

Siaran Pers

9 Februari 2022

# PermataBank dan Batavia Prosperindo Aset Manajemen Luncurkan Produk Reksa Dana Tematik Terbaru, Batavia Technology Sharia Equity USD.

*Kerja sama strategis ini memperkuat komitmen PermataBank dan BPAM dalam menyediakan pilihan produk investasi yang berfokus pada perkembangan dan pertumbuhan sektor teknologi*

**Jakarta** – PermataBank melalui PermataBank Wealth Management bekerja sama dengan Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) menghadirkan produk reksa dana syariah terbaru dalam mata uang USD yang bernama Batavia Technology Sharia Equity USD (BTSEU). Produk ini diluncurkan dalam menjawab kebutuhan masyarakat atas tren investasi pada pasar saham global khususnya di sektor teknologi yang sedang tumbuh dan berkembang secara signifikan. Nasabah dan masyarakat dapat langsung berinvestasi pada reksa dana BTSEU melalui PermataMobile X mulai tanggal 16 Februari 2022.

Situasi pandemi saat ini telah mengakselerasi transformasi digital yang sedang berlangsung di dunia. Hal ini telah membuat investasi pada sektor teknologi meningkat pesat seiring utilisasi teknologi digital di kehidupan manusia sehari-hari. Kehadiran reksa dana Batavia Technology Sharia Equity USD (BTSEU) di PermataBank dapat menjadi solusi bagi investor dalam memperkuat portofolio investasi dengan eksposur pada perusahaan-perusahaan di bidang pengembangan, pematuration, pemanfaatan teknologi, serta peralatan dan jasa komunikasi. BTSEU berfokus pada peluang pertumbuhan di tema transformasi digital, kecerdasan buatan, *cloud computing*, *new-commerce*, *FinTech*, media baru, periklanan digital, IoT, keamanan TI, dan robotika.

Saat ini BPAM berpandangan tema-tema seperti kecerdasan buatan, elektrifikasi & teknologi otonom, serta *Fintech & Blockchain* adalah tiga tema utama yang menarik untuk diusung secara lebih dominan didalam portofolio BTSEU. Pasar kecerdasan buatan didukung oleh komputasi awan diperkirakan akan mencapai nilai lebih dari USD 100 miliar dalam waktu dekat. Transisi ke kendaraan berbasis listrik diperkirakan akan membutuhkan 1,4 miliar armada baru. Penetrasi pembayaran digital sudah melebihi 40% secara global dan akan terus bertransformasi seiring kehadiran teknologi baru seperti *Blockchain*.

**Djumariah Tenteram, Direktur Retail Banking PermataBank** mengatakan, “Batavia Technology Syariah Equity USD merupakan bukti komitmen kerja sama antara PermataBank dan BPAM yang telah terjalin dengan baik dan berkelanjutan. Kolaborasi strategis antara PermataBank dan BPAM dalam menawarkan produk-produk reksa dana tematik diharapkan dapat menjawab keinginan serta kebutuhan pasar dan investor. Berkembangnya teknologi yang semakin maju saat ini, dimana akses digital yang semakin meningkat, membuat hampir semua aktivitas publik menjadi digital. Investasi juga dipengaruhi oleh era digitalisasi dimana investor mencari akses yang lebih mudah untuk berinvestasi, terutama pada sektor teknologi. PermataBank berkomitmen untuk terus beradaptasi dengan memberikan kemudahan akses pada produk investasi yang memberikan nilai tambah bagi investor melalui PermataMobile X, *mobile banking* kami. Investor dapat dengan mudah melakukan investasi semudah melakukan kegiatan digital lainnya dalam genggaman.”

**Lilis Setiadi, President Director PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen** menambahkan, "Kehadiran teknologi sebagai salah satu megatrend dunia telah menarik perhatian investor di seluruh dunia untuk berinvestasi pada perusahaan-perusahaan berbasis teknologi, tidak terkecuali di Indonesia. Dengan menggandeng Franklin Templeton (salah satu perusahaan Manajer Investasi terkemuka dunia) sebagai penasihat teknis, kami percaya kehadiran Batavia Technology Syariah Equity USD dapat menjadi kendaraan yang tepat bagi nasabah PermataBank untuk turut

menikmati pertumbuhan di sektor teknologi. Kinerja sektor teknologi sendiri telah terbukti konsisten dan menarik dalam jangka panjang. Selain itu, dengan mengkombinasikan perusahaan-perusahaan teknologi raksasa dengan perusahaan-perusahaan yang masih berkembang ke dalam portofolio BTSEU, nasabah akan berkesempatan untuk berinvestasi pada calon-calon raksasa teknologi kedepannya”

PermataBank Wealth Management menawarkan berbagai jenis investasi reksa dana mulai dari Rp 100.000, baik dalam bentuk profil risiko rendah seperti reksa dana pasar uang, hingga profil risiko tinggi seperti reksa dana saham. Nasabah PermataBank dapat berkonsultasi dengan petugas dari PermataBank Wealth Management mengenai produk reksa dana yang sesuai dengan kebutuhan, profil risiko, serta tujuan keuangan Nasabah. Komitmen untuk memberikan kemudahan dalam layanan investasi mendorong PermataBank Wealth Management dan BPAM untuk bersinergi dalam memberikan produk manajemen aset yang inovatif dan relevan, salah satunya adalah melalui reksa dana BTSEU.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai produk BTSEU dapat diakses pada <https://www.permatabank.com/id/article/batavia-technology-sharia-equity-usd-pilihan-reksa-dana-dolar-berbasis-syariah>.

oOo

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi:

**RICHELE MARAMIS**

Head, Corporate Affairs PermataBank

P: +62 21 523 7788

e: [corporate.affairs@permatabank.co.id](mailto:corporate.affairs@permatabank.co.id)

**KHAIRUNNISA ZENFIN**

*Magnifique PR for PermataBank*

P: +62 852 1729 7559

e: [kzenfin@magnifique.co.id](mailto:kzenfin@magnifique.co.id)

## **TENTANG PT BANK PERMATA Tbk**

PermataBank adalah salah satu dari 10 bank terbaik di Indonesia dari sisi aset di industri perbankan. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Kode: BNLI) dengan pemegang saham pengendali Bangkok Bank Public Company Limited, PermataBank terdepan dalam digitalisasi dengan produk dan jasa inovatif melayani lebih dari 4,2 juta nasabah di 62 kota di Indonesia. Per Desember 2021, PermataBank memiliki 264 kantor cabang & kantor kas, 22 kantor cabang Syariah, 1 cabang bergerak (Mobile Branch), 20.000 lokasi ATM dan outlet tarik tunai tanpa kartu di Indomaret, akses di lebih dari 100.000 ATM (VisaPlus, Visa Electron, MasterCard, Alto, ATM Bersama dan ATM Prima), dan jutaan ATM di seluruh dunia yang terhubung dengan jaringan Visa, Mastercard, Cirrus.

PermataBank telah meraih berbagai penghargaan service excellence di kategori Bank Umum dan Bank Unit Usaha Syariah, seperti Banking Service Excellence Award 2017-2021 oleh majalah InfoBank bekerja sama dengan Market Research Indonesia, Top Digital Company Awards 2021 dari majalah Marketing, Top 50th Emiten Big Cap & The Best Disclosure and Transparency dalam The 12th IICD (Indonesian Institute for Corporate Directorship) Corporate Governance Conference and Award 2021, dan melalui program pemberdayaan Corporate Social Responsibility bagi penyandang disabilitas yakni PermataBRAVE meraih Padmamitra Award 2020 tingkat Nasional dari Kementerian Sosial Republik Indonesia.

Sebagai pionir inovasi digital di pasar Indonesia, nasabah dapat merasakan pengalaman layanan digital terlengkap seperti layanan *mobile banking super app* PermataMobile X dengan lebih dari 200 fitur unggulan terbaru, *internet banking* PermataNet dan Permata e-Business, PermataQR Pay di lebih dari 275.000 *merchants*, Point of Sale di lebih dari 20.000 *merchants*, API banking dengan 153 tipe API, penggunaan teknologi Blockchain Trade

Finance, layanan call center dengan Interactive Voice Response dan Artificial Intelligence Voice Recognition. Nasabah juga dapat merasakan pengalaman *online* dan *offline* tanpa batas melalui 5 Model Branch yang modern dan terdigitalisasi di seluruh wilayah Jabodetabek dan Bali yang menawarkan pengalaman yang *simple, fast, & reliable*.

Untuk informasi lebih lanjut terkait PermataBank kunjungi website kami di <http://www.permatabank.com>.

### **TENTANG BPAM**

Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) didirikan pada bulan Januari 1996 dan mendapatkan izin sebagai Manajer Investasi dari BAPEPAM-LK pada bulan Juni 1996. Untuk pertama kalinya, BPAM menerbitkan Reksa Dana di bulan September 1996 dan selanjutnya menerbitkan berbagai macam produk yang memiliki portofolio serta performa berkualitas yaitu Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Penyertaan Terbatas serta Perjanjian Pengelolaan Dana Bilateral. Dana kelolaan BPAM pada bulan Desember 2021 sebesar Rp 45.01 Triliun yang terdiri dari dana – dana individual dan institusi, seperti dana pensiun, yayasan serta korporasi.

Untuk informasi lebih lanjut terkait BPAM kunjungi website kami di [www.bpam.co.id](http://www.bpam.co.id) .